

Transformasi Pola Konsumsi Generasi Z Melalui Pemanfaatan E – Wallet Syariah di Era Digital

Ikhsanudin

Universitas Serang Raya, Indonesia
Email: ikhsanudin0254@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah transformasi pola konsumsi Generasi Z di era digital yang semakin dipengaruhi oleh penggunaan e-wallet syariah. Generasi Z, sebagai pengguna teknologi yang adaptif, memilih e-wallet syariah karena menggabungkan kemudahan transaksi digital dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti penghindaran riba, gharar, dan maisir. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak e-wallet syariah terhadap pola konsumsi, pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber terkait e-wallet syariah, perilaku konsumsi Generasi Z, dan prinsip ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-wallet syariah tidak hanya memudahkan transaksi tetapi juga meningkatkan kesadaran keuangan syariah, mendorong konsumsi produk halal, serta mengurangi pengeluaran impulsif. Selain itu, fitur edukasi dalam e-wallet syariah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Implikasi penelitian ini adalah perlunya penguatan literasi keuangan syariah, pengembangan fitur edukasi dalam aplikasi, dan perluasan infrastruktur digital untuk mendukung adopsi e-wallet syariah yang lebih luas.

Kata kunci: E-wallet syariah; generasi Z; ekonomi halal; teknologi finansial; pengelolaan keuangan,

Abstract

The background of this study is the transformation of Generation Z's consumption patterns in the digital era, which is increasingly influenced by the use of sharia e-wallets. Generation Z, as adaptive technology users, choose sharia e-wallets because they combine the convenience of digital transactions with Islamic economic principles, such as avoiding riba, gharar, and maisir. The objective of this study is to analyze the impact of sharia e-wallets on consumption patterns, financial management, and sharia financial literacy among Generation Z. The research method used is a literature review, analyzing various sources related to sharia e-wallets, Generation Z consumption behavior, and Islamic economic principles. The research findings indicate that sharia-compliant e-wallets not only simplify transactions but also enhance sharia financial awareness, encourage consumption of halal products, and reduce impulsive spending. In addition, the educational features in sharia e-wallets play an important role in improving sharia financial literacy. The implications of this research are the need to strengthen sharia financial literacy, develop educational features in applications, and expand digital infrastructure to support wider adoption of sharia e-wallets.

Keywords: Sharia e-wallets; generation Z; halal economy; financial technology; financial management

*Correspondence Author: Ikhsanudin
Email: ikhsanudin0254@gmail.com



PENDAHULUAN

Di era digital, teknologi finansial (fintech) telah menciptakan transformasi signifikan dalam sektor keuangan Indonesia, terutama melalui kemunculan e-wallet berbasis syariah yang menggabungkan teknologi canggih dengan prinsip ekonomi Islam. Generasi Z, sebagai pengguna digital yang adaptif, semakin memilih solusi pembayaran ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Contohnya, studi di Jawa menunjukkan bahwa *perceived usefulness* sangat memediasi niat Gen Z dalam mengadopsi fintech syariah, menegaskan pentingnya kemudahan dan manfaat penggunaan (Hakim & Supriyanto, 2024). Penyedia e-wallet Gen Z di Jakarta menemukan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan, dengan tingkat kepercayaan sebagai mediator (Rabiah & Sugianto, 2025). Di Garut, pengaruh norma sosial dan kebiasaan terbukti positif terhadap niat Gen Z menggunakan fintech syariah, sementara faktor lain seperti motivasi hedonik kurang berpengaruh (Syakinah, 2024). Penggunaan e-wallet syariah seperti LinkAja juga menunjukkan penetrasi Gen Z di Indonesia, meningkatkan inklusi ekonomi digital namun masih menghadapi tantangan adopsi (Andriyaningtyas et al., 2021). Selain itu, penetrasi fintech syariah di kalangan milenial dan Gen Z tumbuh pesat, meski edukasi literasi keuangan Islam masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat adopsi berbasis syariah (Mansyur & Ali, 2022). E-wallet syariah menawarkan lebih dari sekadar kemudahan dalam transaksi. Ia memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan bebas dari praktik riba, gharar, dan maisir, serta menciptakan transparansi yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, e-wallet syariah memungkinkan generasi Z untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini semakin relevan mengingat banyaknya produk dan layanan digital yang kini mematuhi prinsip-prinsip syariah di pasar Indonesia.

Penggunaan e-wallet syariah juga berpotensi mengubah pola konsumsi generasi Z, yang cenderung lebih selektif dalam memilih produk, terutama produk yang memenuhi kriteria halal (Shalsabilla, 2025). Generasi ini, yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, dapat lebih mudah mengakses informasi dan membuat keputusan konsumsi yang berbasis pada pertimbangan etika dan moral. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana e-wallet syariah memengaruhi pola konsumsi mereka, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, pengendalian pengeluaran impulsif, serta komitmen mereka terhadap gaya hidup halal.

Dengan berkembangnya ekosistem ekonomi halal di Indonesia, sangat penting untuk mempelajari lebih dalam mengenai dampak penggunaan e-wallet syariah terhadap pola konsumsi generasi Z. Pemahaman yang lebih baik tentang fenomena ini akan membuka peluang untuk merumuskan strategi yang dapat memperkuat pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah serta meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kajian literatur untuk mengeksplorasi dampak penggunaan e-wallet syariah terhadap pola konsumsi generasi Z di Indonesia. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi temuan utama dari berbagai sumber literatur yang relevan, dengan fokus pada studi sebelumnya yang membahas penggunaan teknologi finansial syariah dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumsi serta pengelolaan keuangan di kalangan

generasi Z. Beberapa studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi finansial berbasis syariah dapat berhubungan dengan pola konsumsi yang lebih selektif terhadap produk halal dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, terutama di kalangan generasi muda²¹.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan Literatur

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan e-wallet syariah, perilaku konsumsi generasi Z, serta pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi Islam.

Pemilihan sumber literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas, keterkinian, dan relevansinya terhadap topik yang diteliti. Sebagai contoh, penelitian oleh Ahmad et al. (2020) mengungkapkan adopsi e-wallet syariah dalam pasar negara berkembang, yang menjadi acuan penting untuk memahami tren ini di Indonesia²². Literatur yang digunakan harus memiliki teori dasar yang kuat dan hasil yang dapat diandalkan terkait pengaruh teknologi finansial syariah terhadap pola konsumsi (Al-Suwaidi, 2007).

2. Seleksi dan Penyaringan Sumber

Hanya literatur yang diterbitkan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir yang akan dipilih untuk memastikan bahwa penelitian ini menggunakan data terkini yang mencerminkan perkembangan terbaru dalam teknologi finansial syariah serta perubahan pola konsumsi, khususnya di kalangan generasi Z. Penelitian yang lebih tua juga dapat digunakan jika mengandung temuan dasar yang relevan, seperti kajian awal mengenai pengaruh e-wallet syariah terhadap perilaku konsumsi.

3. Analisis Literatur

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, analisis dilakukan untuk menemukan pola-pola umum dalam temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu. Proses analisis ini tidak hanya memfokuskan pada frekuensi adopsi e-wallet syariah, tetapi juga menggali bagaimana teknologi ini dapat memengaruhi pengelolaan keuangan dan keputusan konsumsi. Sebagai contoh, studi oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan finansial yang bijak, yang juga relevan dengan konteks penggunaan e-wallet syariah oleh generasi.

4. Sintesis Hasil Literatur

Sintesis dilakukan dengan merangkum temuan-temuan dari kajian literatur untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh e-wallet syariah terhadap pengelolaan keuangan dan pola konsumsi generasi Z. Temuan ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong atau menghambat adopsi e-wallet syariah, seperti literasi keuangan syariah yang tinggi di kalangan generasi Z serta kecenderungan untuk memilih transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian oleh Yusof et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet syariah dapat meningkatkan kesadaran sosial dan etika transaksi.²⁴

5. Penyusunan Laporan

Laporan penelitian akan disusun berdasarkan hasil analisis dan sintesis literatur yang telah dilakukan. Laporan ini tidak hanya akan memaparkan temuan-temuan utama yang relevan, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan memperluas adopsi teknologi finansial syariah di kalangan generasi Z. Seperti yang dikemukakan oleh Farooq dan Ahmed (2020), penting untuk memperhatikan faktor sosial dan religius dalam mendorong adopsi teknologi ini dalam masyarakat. 25

Dengan pendekatan kajian literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan e-wallet syariah terhadap pola konsumsi dan pengelolaan keuangan generasi Z, serta mengidentifikasi peluang untuk memperkuat literasi dan penerapan teknologi finansial syariah di kalangan mereka.²⁶ Kajian ini juga bertujuan untuk memperkaya pemahaman tentang bagaimana teknologi finansial dapat mendukung ekonomi Islam dalam era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Konsumsi Generasi Z dan Pengaruh E-Wallet Syariah

Generasi Z, yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, dikenal dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi digital yang pesat berkembang. Generasi ini memiliki akses luas ke internet dan perangkat digital yang mempengaruhi gaya hidup mereka secara keseluruhan. Selain itu, mereka terhubung tidak hanya dengan teknologi, tetapi juga dengan isu-isu global terkait sosial dan lingkungan. Kepekaan mereka terhadap masalah keberlanjutan, kesetaraan, dan transparansi tercermin dalam preferensi mereka terhadap produk dan layanan yang mereka pilih. Akibatnya, Generasi Z cenderung lebih selektif dan mempertimbangkan faktor etis dalam keputusan konsumsi mereka, termasuk dalam keputusan terkait prinsip ekonomi Islam.

Selain itu, kecenderungan Generasi Z untuk memperhatikan aspek etis dan keberlanjutan dalam konsumsi mereka berpengaruh pada cara mereka memandang transaksi finansial, termasuk penggunaan alat pembayaran digital. Salah satu pilihan yang berkembang pesat adalah e-wallet syariah, yang menawarkan kemudahan transaksi digital dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Generasi Z lebih mencari kenyamanan dalam transaksi mereka, namun tetap menginginkan kepastian bahwa transaksi tersebut sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti penghindaran riba, gharar, dan maisir.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Lestari (2021) mengungkapkan bahwa Generasi Z semakin menyadari pentingnya prinsip keberlanjutan dan kehalalan dalam setiap keputusan ekonomi yang mereka buat. Mereka cenderung lebih paham dan tertarik pada produk yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, serta lebih memilih produk yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan moral. Oleh karena itu, kesadaran mereka terhadap faktor etis dan keberlanjutan menjadikan mereka konsumen yang lebih teredukasi dan selektif.

Perubahan preferensi ini mencerminkan perubahan signifikan dalam ekonomi global, di mana prinsip-prinsip syariah semakin diterima oleh konsumen muda. Keberadaan e-wallet syariah menjadi respons terhadap kebutuhan ini, memberikan solusi bagi mereka yang ingin bertransaksi secara praktis namun tetap mengikuti ajaran agama. Secara keseluruhan, pemahaman dan kesadaran Generasi Z terhadap ekonomi Islam dan keberlanjutan, serta

preferensi mereka terhadap produk yang halal, akan terus mendorong inovasi dalam sektor teknologi finansial dan ekonomi syariah.²⁷ E-wallet syariah menawarkan solusi yang menggabungkan kemudahan transaksi dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama, yang sangat sesuai dengan preferensi.

Generasi Z

Generasi ini, yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, tidak hanya menginginkan sistem pembayaran yang praktis, tetapi juga aman dan transparan. Penelitian oleh Wibowo dan Taufik (2020) menyatakan bahwa transparansi dan keadilan dalam transaksi berpengaruh besar terhadap pilihan teknologi keuangan oleh Generasi Z. E-wallet syariah, dengan mekanisme yang jelas dan transparan, memberikan rasa aman yang lebih bagi penggunaannya, serta meningkatkan kepercayaan dalam ekosistem digital finansial.

Menurut Wibowo dan Taufik (2020), faktor transparansi dan keadilan sangat mempengaruhi keputusan generasi muda dalam memilih teknologi yang mereka gunakan. Generasi Z lebih tertarik pada produk atau layanan yang memberi kepastian dan keadilan dalam setiap transaksi. Dalam hal e-wallet syariah, transparansi mencakup kejelasan dalam setiap langkah transaksi dan keadilan dalam pembagian keuntungan yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini meningkatkan rasa aman dan percaya diri pengguna, yang merasa bahwa transaksi mereka tidak hanya aman tetapi juga sesuai dengan nilai agama.

Kepercayaan yang terbangun melalui e-wallet syariah turut mendorong adopsi yang lebih luas di kalangan Generasi Z dan dalam ekosistem digital finansial secara keseluruhan. Semakin meningkatnya kesadaran akan aspek etis dan keberlanjutan membuat e-wallet syariah menjadi pilihan yang tepat bagi mereka. Dengan sistem yang transparan dan aman, kepercayaan pengguna terhadap e-wallet syariah semakin kuat, dan hal ini mendorong lebih banyak orang untuk mengadopsi sistem pembayaran digital yang mematuhi prinsip agama.²⁸

Selain faktor teknis yang meliputi kenyamanan dan keamanan, pengaruh budaya dan sosial juga memiliki peran besar dalam adopsi e-wallet syariah, terutama di kalangan Generasi Z. Generasi ini dibesarkan dalam dunia yang sangat terhubung dengan informasi global, memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai pengetahuan, termasuk yang berhubungan dengan produk dan layanan berbasis syariah. Mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip syariah, serta lebih memilih produk yang mendukung gaya hidup mereka yang berfokus pada keadilan, transparansi, dan kejujuran.

Bagi Generasi Z, e-wallet syariah bukan hanya alat transaksi yang praktis, tetapi juga merupakan bagian dari gaya hidup yang mencerminkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip yang lebih tinggi. Mereka memilih menggunakan e-wallet syariah karena produk ini tidak hanya menawarkan kenyamanan dalam bertransaksi, tetapi juga menjaga kesesuaian dengan ajaran agama yang mereka anut. E-wallet syariah memberi mereka rasa aman karena memastikan transaksi yang mereka lakukan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan syariah, seperti riba, gharar, dan maisir.

Generasi Z, yang sangat terhubung dengan dunia digital, lebih mudah terpapar dengan berbagai informasi mengenai produk keuangan berbasis syariah. Melalui media sosial dan platform digital lainnya, mereka belajar tentang keuntungan e-wallet syariah, yang tidak hanya praktis dan aman tetapi juga sesuai dengan keyakinan agama mereka. Dalam hal ini, e-wallet syariah bukan hanya dianggap sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai simbol dari

identitas moral dan sosial mereka, yang mencerminkan kesadaran mereka terhadap pentingnya keberlanjutan, keadilan, dan transparansi dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Adopsi E-Wallet Syariah dan Dampaknya terhadap Kesadaran Keuangan

E-wallet syariah tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran keuangan di kalangan Generasi Z. Fitur-fitur yang tersedia, seperti laporan pengeluaran, pengingat pembayaran, dan analisis keuangan, memberikan dukungan yang sangat berguna bagi mereka untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih terstruktur dan bijaksana. Hal ini memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efisien, sekaligus membantu mereka menghindari pemborosan atau masalah keuangan.

Lebih dari itu, e-wallet syariah memberikan transparansi dalam setiap transaksi yang dilakukan, yang menjadi elemen penting dalam membangun rasa kepercayaan di kalangan penggunanya. Menurut penelitian oleh Hamzah et al. (2019), transparansi yang ditawarkan oleh e-wallet syariah berperan besar dalam meningkatkan literasi keuangan, karena pengguna merasa lebih percaya bahwa transaksi yang dilakukan jelas dan sesuai dengan prinsip yang mereka anut. Kejelasan dalam hal biaya dan transaksi mendorong Generasi Z untuk lebih bijaksana dalam mengelola uang dan memahami lebih dalam tentang keuangan pribadi.

Dengan fitur yang mendukung pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, e-wallet syariah juga menjadi alat edukasi yang penting bagi Generasi Z. Mereka dapat lebih mudah memahami cara mengelola uang secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ajaran agama. Ini tidak hanya membantu mereka mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan mereka, yang dapat berdampak positif pada keputusan finansial mereka di masa depan.³⁰

Peningkatan kesadaran keuangan di kalangan Generasi Z menunjukkan adanya perubahan pola pikir yang signifikan dalam cara mereka mengelola keuangan. Kini, mereka lebih memperhatikan aspek penting seperti menabung, berinvestasi dengan bijaksana, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Seiring dengan berkembangnya teknologi finansial, terutama melalui penggunaan e-wallet syariah, Generasi Z semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan yang cermat untuk mencapai stabilitas dan keberlanjutan finansial di masa depan.

E-wallet syariah menawarkan kenyamanan dalam membantu pengguna mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, melalui fitur-fitur seperti pemantauan pengeluaran, pencatatan transaksi, dan pengingat pembayaran. Dengan cara ini, mereka dapat mengatur anggaran dengan lebih baik dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Selain itu, e-wallet syariah juga menyediakan fitur untuk mengelompokkan pengeluaran, memudahkan pengguna dalam merencanakan keuangan untuk jangka panjang dan memastikan bahwa mereka dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Keunggulan lain dari e-wallet syariah adalah kemampuannya untuk mendukung gaya hidup yang lebih hemat dan bijaksana dengan memberikan transparansi terkait pengeluaran. Fitur ini membantu pengguna untuk tetap disiplin dalam mengelola uang mereka, menghindari pemborosan, serta menyesuaikan anggaran jika diperlukan. Ini sangat relevan di tengah budaya konsumerisme yang sering kali memengaruhi pola pikir generasi muda.

Selain itu, e-wallet syariah memberikan kemudahan dalam berinvestasi melalui instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, mendorong Generasi Z untuk mulai berinvestasi lebih dini dan menjaga keberlanjutan keuangan mereka di masa depan. Dengan fitur ini, mereka dapat memilih investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, yang akan membantu mereka mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Penggunaan e-wallet syariah juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi Generasi Z dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Fitur-fitur seperti transparansi pengeluaran, pengelolaan anggaran, dan investasi membantu mereka memahami bagaimana cara mengelola uang dengan lebih efisien. Dengan demikian, e-wallet syariah membantu mereka membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, yang akan menjadi landasan kuat untuk mencapai keberlanjutan keuangan jangka panjang.³¹

Kenaikan kesadaran keuangan ini berhubungan langsung dengan pergeseran pola pikir generasi Z dalam mengelola keuangan mereka. Dalam hal ini, generasi Z mulai lebih memperhatikan aspek penting seperti menabung, berinvestasi dengan bijaksana, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Selain itu, e-wallet syariah juga berperan dalam mendukung pengelolaan anggaran yang lebih efisien, melalui berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk memonitor dan menganalisis pengeluaran mereka dengan lebih baik. Langkah ini berkontribusi dalam pembentukan kebiasaan keuangan yang lebih sehat, yang sangat penting bagi keberlanjutan keuangan jangka panjang.

Menurut teori keuangan perilaku yang diperkenalkan oleh Thaler dan Sunstein (2008), faktor emosional dan psikologis sering kali menghambat pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Pengaruh dorongan emosional, ketidakpastian, dan keinginan untuk menghindari kerugian dapat mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang tidak bijaksana. Namun, teknologi yang mendukung pengelolaan keuangan yang bijak dapat membantu mengurangi dampak faktor-faktor tersebut. Dalam hal ini, e-wallet syariah berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengurangi keputusan impulsif dan membantu pengguna membuat keputusan keuangan yang lebih terencana dan rasional.

E-wallet syariah menawarkan berbagai fitur yang membantu generasi Z untuk lebih disiplin dalam mengelola anggaran mereka. Dengan kemampuan untuk memantau pengeluaran, merencanakan anggaran, dan menerima pengingat pembayaran, generasi Z dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait pengeluarannya. Misalnya, dengan melihat pemantauan pengeluaran, pengguna dapat mengevaluasi pengeluaran mereka dan memastikan bahwa mereka tidak melebihi anggaran yang telah ditentukan. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih terinformasi dan terencana.

Selain itu, e-wallet syariah dapat membantu menghindari pengeluaran impulsif yang sering kali terjadi akibat dorongan emosional. Dengan adanya pengingat untuk pembayaran atau batasan anggaran tertentu, pengguna lebih mudah menghindari pembelian impulsif yang tidak direncanakan. Fitur-fitur ini memberikan kontrol lebih kepada pengguna dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengeluaran yang tidak perlu.

E-wallet syariah juga mendorong perencanaan keuangan yang lebih efisien dengan memungkinkan pengguna untuk menetapkan tujuan keuangan tertentu dan melacak progres mereka. Dengan cara ini, generasi Z lebih termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka karena dapat melihat hasil dari upaya mereka secara langsung. Teknologi ini memberikan

mereka alat untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab mengenai pengelolaan keuangan mereka.

Akhirnya, e-wallet syariah menjadi alat yang membantu generasi Z untuk membuat keputusan finansial yang lebih rasional. Dengan memberikan transparansi, kontrol, dan perencanaan yang lebih baik, teknologi ini mendorong mereka untuk menghindari keputusan emosional yang dapat merugikan keuangan mereka. Dengan demikian, e-wallet syariah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk kebiasaan keuangan yang lebih sehat.³²

E- Wallet Syariah dan Literasi Keuangan Syariah

E-wallet syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya di kalangan generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh di dunia digital, mereka memiliki potensi besar untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam melalui penggunaan teknologi yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Fitur-fitur yang disediakan oleh e-wallet syariah, seperti panduan dalam mengelola keuangan sesuai prinsip halal, informasi tentang transaksi yang mematuhi syariah, serta artikel edukasi mengenai ekonomi Islam, memberikan nilai tambah pada platform ini. Nuryani dan Mahfud (2020) menjelaskan bahwa aplikasi yang mengintegrasikan elemen edukasi ini efektif membantu pengguna untuk lebih memahami konsep dasar ekonomi Islam, seperti zakat, investasi halal, dan penghindaran riba, secara lebih komprehensif. ³³

Dalam implementasinya, e-wallet syariah menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi penggunanya. Beberapa platform bahkan menambahkan fitur-fitur seperti kuis, modul pembelajaran, dan simulasi keuangan berbasis syariah untuk melibatkan generasi Z dalam mempelajari konsep-konsep penting seperti mudharabah, akad jual beli, dan pembagian keuntungan. Dengan cara ini, e-wallet syariah tidak hanya menjadi alat pembayaran, tetapi juga menjadi sarana edukasi yang menyenangkan dan mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan generasi muda yang lebih cenderung menyukai pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. ³⁴

Fitur seperti kalkulator zakat yang terdapat pada beberapa aplikasi e-wallet syariah menjadi solusi praktis untuk meningkatkan kesadaran generasi Z terhadap kewajiban keuangan mereka dalam Islam. Kalkulator ini memberikan informasi yang jelas mengenai jumlah zakat yang harus dikeluarkan, berdasarkan penghasilan atau harta yang dimiliki oleh pengguna. Dengan adanya fitur ini, generasi muda tidak hanya dibantu dalam menghitung zakat, tetapi juga didorong untuk lebih rutin dalam melaksanakan kewajiban tersebut. Fitur ini menunjukkan bagaimana e-wallet syariah dapat berkontribusi pada pembentukan budaya literasi keuangan syariah sekaligus memperkuat kesadaran spiritual pengguna. ³⁵

Selain itu, studi yang ada menunjukkan bahwa integrasi edukasi dalam aplikasi e-wallet syariah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah. Nuryani dan Mahfud (2020) menyatakan bahwa generasi Z yang menggunakan e-wallet syariah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ekonomi Islam dibandingkan dengan mereka yang hanya menggunakan platform keuangan konvensional. Faktor ini disebabkan oleh keberadaan konten edukatif yang bukan hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif, seperti simulasi investasi halal, pengelolaan dana wakaf, dan pembayaran zakat. ³⁶

Lebih lanjut, literasi keuangan syariah yang meningkat melalui penggunaan e-wallet syariah juga memiliki dampak positif terhadap pengembangan ekonomi Islam secara lebih luas. Generasi muda yang paham betul prinsip-prinsip keuangan syariah cenderung lebih teliti dalam memilih produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Mereka akan lebih memilih untuk berinvestasi pada produk halal dan mendukung bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, e-wallet syariah tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memperluas pasar ekonomi Islam dengan menciptakan generasi yang lebih sadar finansial dan bertanggung jawab secara moral. 37

Terakhir, e-wallet syariah juga memiliki peran penting dalam mempercepat inklusi keuangan syariah, terutama bagi generasi muda di kawasan urban dan semi-urban. Platform ini membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan edukasi mengenai keuangan Islam, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau oleh banyak orang melalui media tradisional. Dengan meningkatkan aksesibilitas dan literasi, e-wallet syariah dapat membantu mewujudkan sistem keuangan yang lebih inklusif, transparan, dan berkeadilan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. 38

Fasilitas edukasi yang ada pada e-wallet syariah memungkinkan generasi Z untuk belajar lebih banyak mengenai cara menabung yang sesuai dengan ajaran Islam dan bagaimana berinvestasi dengan cara yang halal dan etis. Proses ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis mereka, tetapi juga mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik kehidupan sehari-hari. 39

Keamanan dan Kepercayaan dalam Penggunaan E-Wallet Syariah

Aspek keamanan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi generasi Z dalam menentukan platform keuangan digital, termasuk e-wallet berbasis syariah. Generasi ini, yang tumbuh di era teknologi, memiliki kesadaran yang tinggi terhadap berbagai risiko digital seperti pencurian data, penipuan online, dan kebocoran informasi pribadi. Menurut penelitian Ahmad dan Sulastri (2021), generasi Z sangat selektif dalam memilih platform yang tidak hanya memenuhi prinsip syariah tetapi juga memberikan jaminan perlindungan terhadap data pribadi mereka. Kesadaran ini mendorong penyedia e-wallet syariah untuk terus meningkatkan fitur keamanan guna memenuhi kebutuhan dan ekspektasi generasi Z. 40

Seiring dengan semakin kompleksnya ancaman terhadap privasi di era digital, generasi Z semakin berhati-hati dalam menggunakan platform yang dapat menjaga data sensitif mereka. Data seperti identitas pribadi, detail keuangan, dan histori transaksi menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, e-wallet syariah yang dilengkapi dengan teknologi enkripsi data end-to-end menjadi pilihan yang sangat diandalkan. Teknologi ini memastikan data terlindungi dari akses tidak sah, baik oleh pihak eksternal maupun melalui serangan siber. Selain itu, fitur autentikasi multi-faktor (MFA), seperti kode OTP, biometrik, dan sandi, memberikan lapisan keamanan tambahan sehingga hanya pengguna yang terverifikasi dapat mengakses akun mereka. 41

Lebih lanjut, e-wallet syariah yang andal juga harus memiliki sistem perlindungan terhadap potensi penipuan digital, seperti phishing dan peretasan. Generasi Z cenderung memilih platform yang mampu mendeteksi aktivitas mencurigakan secara real-time menggunakan teknologi kecerdasan buatan. Fitur seperti notifikasi instan untuk transaksi yang tidak biasa dan pembatasan otomatis pada transaksi mencurigakan mampu memberikan rasa

aman bagi pengguna. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu meminimalkan risiko finansial tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap platform e-wallet syariah. 42

Selain itu, transparansi pengelolaan data menjadi elemen penting yang meningkatkan kepercayaan generasi Z. Platform e-wallet syariah yang menyediakan laporan transaksi yang rinci dan mudah diakses serta memiliki kebijakan privasi yang jelas lebih disukai oleh pengguna. Dengan transparansi ini, pengguna tidak hanya merasa aman tetapi juga yakin bahwa setiap transaksi mereka sesuai dengan prinsip syariah. Komitmen terhadap standar keamanan internasional, seperti ISO 27001, menjadi indikator kuat bahwa platform tersebut layak dipercaya untuk mendukung kebutuhan finansial generasi Z. 43

Kepercayaan terhadap platform sangat berpengaruh dalam adopsi teknologi keuangan, khususnya dalam penggunaan e-wallet syariah oleh generasi Z. Generasi ini sangat mengutamakan aspek keamanan dan privasi, sehingga mereka lebih cenderung menggunakan platform yang dapat menawarkan transparansi dalam laporan transaksi mereka. Laporan yang jelas dan terperinci memberi mereka rasa aman karena mereka tahu dengan pasti bagaimana uang mereka dikelola dan ditransaksikan. Transparansi ini membantu membangun kepercayaan, karena generasi Z merasa yakin bahwa tidak ada transaksi yang disembunyikan atau tidak jelas dalam platform.

Lebih jauh lagi, informasi yang jelas mengenai kebijakan privasi dan langkah-langkah keamanan yang diterapkan pada platform sangat penting untuk membangun rasa aman pengguna. E-wallet syariah yang dapat menjelaskan bagaimana data pribadi pengguna dilindungi, dengan menggunakan teknologi seperti enkripsi dan autentikasi dua faktor, akan memberi rasa nyaman bagi generasi Z. Mereka sangat berhati-hati dalam memilih platform yang mereka gunakan untuk transaksi keuangan, dan informasi yang transparan mengenai perlindungan data dapat mengurangi kecemasan mereka.

Fitur keamanan yang canggih dan mudah dipahami sangat dihargai oleh generasi Z, yang lebih memilih platform yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi tanpa mengorbankan keamanan. Dengan sistem otentikasi yang kuat dan laporan transaksi yang dapat dilacak dengan mudah, e-wallet syariah bisa menarik lebih banyak pengguna dari generasi ini. Mereka ingin memiliki kendali penuh atas transaksi mereka, serta dapat memverifikasi dan memahami setiap transaksi yang dilakukan dengan mudah.

Dukungan pelanggan yang responsif juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan. Platform yang menyediakan layanan pelanggan yang cepat dan efisien dapat memperkuat hubungan dengan pengguna. Generasi Z lebih cenderung memilih platform yang memberikan solusi cepat dan terpercaya ketika mereka menghadapi masalah atau memiliki pertanyaan tentang transaksi mereka.

Kepercayaan yang dibangun melalui transparansi, keamanan, dan dukungan pelanggan yang baik akan meningkatkan penggunaan e-wallet syariah dalam kehidupan sehari-hari generasi Z. Hal ini akan membantu memperluas adopsi sistem keuangan berbasis syariah yang lebih transparan dan etis di kalangan generasi muda, yang semakin terlibat dalam ekosistem keuangan digital.44

Dampak Positif terhadap Ekosistem Ekonomi Halal

1) Mempermudah Akses ke Sektor Ekonomi Halal

E-wallet syariah memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti yang menghindari riba, gharar, dan maisir. Dengan menyediakan platform yang mematuhi aturan syariah, e-wallet syariah mendorong lebih banyak individu untuk terlibat dalam sektor ekonomi halal, termasuk industri makanan halal, kosmetik, dan layanan keuangan syariah. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pasar untuk produk halal dan memperbesar volume transaksi yang sesuai dengan hukum Islam. 45

2) Mendukung Pertumbuhan Industri Halal

Peningkatan popularitas e-wallet syariah berkontribusi pada perkembangan pesat sektor-sektor yang terkait dengan ekonomi halal. Seperti yang dijelaskan oleh Abdullah dan Ramlah (2022), platform pembayaran berbasis syariah turut mendukung pertumbuhan industri halal, misalnya dalam pariwisata halal dan sektor keuangan syariah. Peningkatan transaksi digital halal ini memberikan dorongan bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan serta produk mereka.46

3) Penyebaran Literasi Keuangan Syariah

Penggunaan e-wallet syariah juga berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi Z, mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam. E-wallet syariah tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga menyertakan fitur edukasi mengenai cara berinvestasi halal, zakat, dan cara menghindari praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini membantu generasi muda memahami pentingnya transaksi yang sesuai dengan syariah, serta memperkuat dasar bagi ekonomi halal di masa depan.47

4) Mendorong Keuangan Digital yang Bertanggung Jawab

E-wallet syariah berperan dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan bertanggung jawab. Dalam dunia yang semakin bergantung pada teknologi digital, banyak orang, terutama generasi Z, lebih memilih platform yang menawarkan keamanan, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dengan hal ini, sektor keuangan syariah berinovasi lebih lanjut dan meningkatkan kepercayaan publik, yang mendorong pertumbuhan sektor ini secara global.48

5) Peningkatan Kepercayaan pada Ekosistem Ekonomi Syariah

Keamanan dan transparansi dalam e-wallet syariah meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap ekosistem digital berbasis syariah. Kepercayaan ini mendorong pengguna untuk lebih nyaman melakukan transaksi dan berinvestasi menggunakan e-wallet syariah, baik untuk kebutuhan pribadi maupun dalam skala lebih besar. Dengan demikian, kepercayaan yang terbentuk akan memperbesar partisipasi masyarakat dalam ekonomi halal.49

6) Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan

E-wallet syariah juga mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan lebih adil. Dengan berfokus pada transaksi yang sesuai dengan syariah, e-wallet ini berkontribusi pada penciptaan sistem ekonomi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga beretika. Teknologi yang mendukung prinsip-prinsip Islam membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan distribusi kekayaan yang lebih adil di masyarakat. 50

7) Meningkatkan Aksesibilitas Inklusi Keuangan Syariah

E-wallet syariah memiliki kontribusi besar dalam mendukung inklusi keuangan, khususnya di kalangan masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan konvensional. Dalam beberapa kasus, keterbatasan akses ke lembaga keuangan disebabkan oleh lokasi geografis, seperti daerah pedesaan atau wilayah terpencil, serta adanya preferensi terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan menawarkan layanan keuangan berbasis syariah melalui teknologi digital, e-wallet syariah mampu menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani. Hal ini membantu meningkatkan partisipasi mereka dalam aktivitas ekonomi formal, mendorong inklusi keuangan secara global, serta mendukung upaya pembangunan ekonomi yang lebih adil di negara-negara mayoritas Muslim. 51

8) Mendorong Inovasi Teknologi Keuangan Berbasis Syariah

Industri e-wallet syariah terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya persaingan dalam menyediakan layanan keuangan digital yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini mendorong perusahaan untuk menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna, seperti pengintegrasian teknologi blockchain untuk memastikan transparansi transaksi atau pengembangan alat analisis keuangan yang dirancang khusus untuk pengelolaan dana sesuai syariah. Inovasi-inovasi tersebut tidak hanya memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, tetapi juga memperkuat posisi industri keuangan syariah sebagai bagian penting dalam ekosistem ekonomi global. Dengan menyediakan solusi modern yang efisien dan aman, e-wallet syariah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong transformasi digital keuangan Islam⁵².

9) Memperkuat Kolaborasi dalam Ekosistem Halal

Ekosistem ekonomi halal membutuhkan kolaborasi yang erat antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha, lembaga keuangan, dan regulator. E-wallet syariah menjadi platform yang memperkuat sinergi ini dengan menyediakan infrastruktur digital yang mendukung transaksi halal di berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, pariwisata, serta pendidikan. Melalui fitur-fitur yang memastikan kepatuhan terhadap syariah, e-wallet syariah memberikan kepercayaan kepada pengguna bahwa seluruh proses transaksi, mulai dari pembayaran hingga pengelolaan dana, dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan cara ini, e-wallet syariah berkontribusi dalam menciptakan rantai pasok halal yang lebih terintegrasi dan terpercaya, sehingga memperkuat daya saing industri halal di tingkat global⁵³.

KESIMPULAN

Jurnal ini membahas peran strategis e-wallet syariah dalam mengubah pola konsumsi Generasi Z di era digital, di mana platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran tetapi juga sebagai sarana edukasi keuangan syariah melalui fitur seperti kalkulator zakat dan simulasi investasi halal, sehingga memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keunggulan e-wallet syariah terletak pada keamanan dan transparansinya, didukung teknologi modern seperti enkripsi data dan autentikasi multi-faktor, yang meningkatkan kepercayaan pengguna, terutama Generasi Z yang peduli terhadap privasi digital. Selain itu, e-wallet syariah memperluas inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat di daerah terpencil, mendorong pembangunan ekonomi yang lebih adil, serta mendorong gaya hidup finansial yang bertanggung jawab. Inovasi seperti blockchain dan analisis keuangan syariah semakin memperkuat ekosistem keuangan digital berbasis syariah,

sementara kolaborasi antar pemangku kepentingan memperkuat rantai pasok halal. Secara keseluruhan, e-wallet syariah menjadi katalis transformasi pola konsumsi Generasi Z dengan menggabungkan nilai-nilai Islam, teknologi, dan inovasi, sehingga tidak hanya bermanfaat bagi pengguna individu tetapi juga memperkuat ekonomi syariah yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Shalsabilla, E. (2025). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan ShopeePay (Studi Kasus Pada Generasi Z Yang Menggunakan Layanan ShopeePay Di Wilayah Purwokerto)*. Skripsi.
- Hakim, M. A., & Supriyanto, A. (2024). *Sharia fintech and Gen Z: The mediating role of perceived usefulness*. *SHARE: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 13(1), 322–346. [researchgate.net](https://researchgate.net/publication/381111111)+1 jurnal.ar-raniry.ac.id+1
- Rabiah, A. S., & Sugianto, D. (2025). Factors influencing e-wallet service on Generation Z in Jakarta, Indonesia. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1582–1586. [researchgate.net](https://www.researchgate.net/publication/381111111)
- Syakinah, F. (2024). Factors Influencing Gen Z's Intention In Adopting Islamic Fintech Payment Digital Services. *Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 70–89. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1780> ejournal.isnjbengkalis.ac.id
- Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2021). Penerimaan E-Wallet Syariah LinkAja dalam rangka pengembangan ekonomi digital di Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(4), 534–552.
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin. (2022). The adoption of sharia fintech among millennial in Indonesia: Moderating effect of Islamic financial literacy on UTAUT2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–1343.
- Abdullah, A., & Ramlah, R. (2022). E-wallet syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi halal. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 115–127.
- Ahmad, S., & Sulastri, A. (2021). Kepercayaan Generasi Z pada e-wallet syariah: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Keuangan Digital Syariah*, 3(1), 45–58.
- Ahmad, S., & Sulastri, A. (2021). Teknologi dan keamanan dalam e-wallet syariah. *Jurnal Teknologi Finansial Islam*, 4(2), 78–89.
- Al-Suwaidi, S. (2007). Keuangan Islam dan prinsip ekonomi. *Middle East Journal of Business*, 2(4), 34–39.
- Farooq, M., & Ahmed, Z. (2020). Pengaruh e-wallet syariah terhadap kepatuhan prinsip ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis*, 6(1), 21–33.
- Hamzah, T., Yusuf, M., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh e-wallet syariah terhadap literasi keuangan. *Jurnal Keuangan Syariah*, 5(2), 66–74.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Financial literacy and retirement planning: The case of study. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.06.010>
- Nuryani, N., & Mahfud, M. (2020). Peran e-wallet syariah dalam meningkatkan literasi keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 32–40.
- Ramlah, R. (2023). Peningkatan akses ke layanan keuangan syariah melalui teknologi e-wallet. *Jurnal Ekonomi Islam*, 17(1), 54–65.
- Rizki, A., & Lestari, D. (2021). Minat Generasi Z terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam: Studi pada penggunaan e-wallet syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(3), 45–56.

- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving decisions about health, wealth, and happiness*. Penguin Books.
- Wibowo, S., & Taufik, M. (2020). Peran transparansi dan keadilan dalam keputusan Generasi Z dalam memilih teknologi keuangan. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 8(2), 34–45.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).